

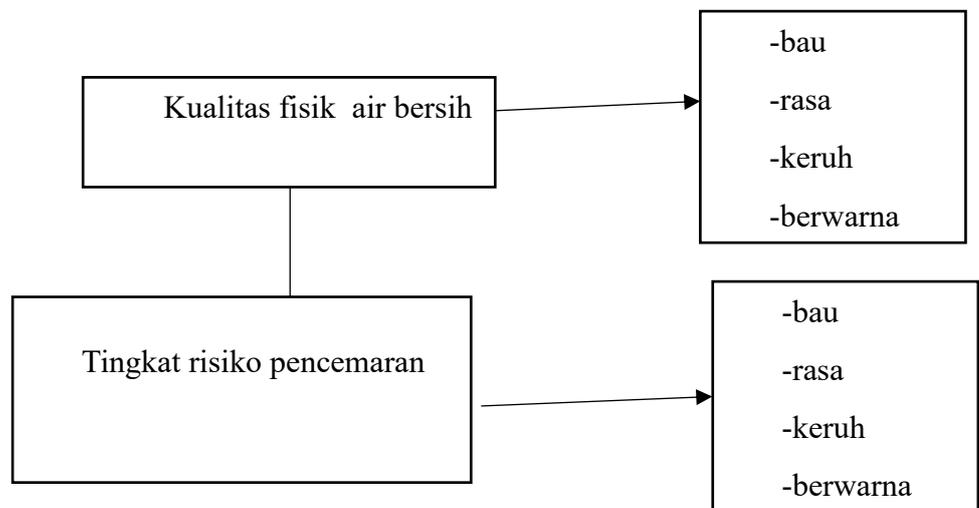
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Rancangan

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif dengan pendekatan cross-sectional. Rancangan ini digunakan untuk menggambarkan kualitas fisik air dan Tingkat risiko sarana air bersih pada keluarga stunting. pengamat dilakukan terhadap, kualitas fisik air (warna,bau,rasa,keruh) dan Tingkat risiko sarana air bersih, amat,tinggi tinggi, sedang, rendah.

B. Kerangka Konsep



Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian

C. Variabel Penelitian

1. Kualitas fisik air
2. Tingkat risiko pencemaran sarana air bersih

D. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi oprasional	Kriteria objektif	Skala	Alat ukur
1	Kualitas air bersih	Kualitas fisik air pada sarana air bersih yang diamati (mengindra) dari bau warna ,dan rasa pada saat penelitian.	1. Memenuhi Syarat jika: tidak berbau-tidak,berwarna,dan tidak berasa 2. Tidak memenuhi syarat jika berbau,berwarna, dan berasa	Nominal	Pengamatan langsung secara <i>Organoleptik</i>
2	Tingkat risiko pencemaran sarana air bersih	Tingkat risiko pencemaran adalah tingkat kemungkinan sarana air bersih yang terkontaminasi oleh bahan pencemaran.	- Risiko Amat Tinggi (AT) bila jumlah jawaban'ya' >75% - Risiko Tinggi (T), bila jumlah jawaban'ya''51 -75% - Risiko Sedang (S), bila jumlah jawaban'ya'25 – 50 - Risiko Rendah (R), bila jumlah jawaban'ya' < 25%	ordinal	Form Ikl

E. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

populasi dalam penelitian ini adalah seluruh rumah keluarga yang memiliki anak baduta stunting dan menggunakan sarana air bersih sebagai sumber air bersih di wilayah tertentu yang berjumlah 63 Populasi

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah 63.

F. Metode Pengumpulan Data

a. Data primer

Data primer adalah data secara langsung diambil dari objek atau subjek Data primer dalam penelitian ini yaitu data. kualitas air bersih yang meliputi warna, bau, suhu, rasa

b. Data sekunder

Data sekunder meliputi Data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung dari objek/subjek penelitian, yaitu data jumlah anak stunting dengan TB dan BB di Puskesmas Naibonat Kabupaten Kupang.

G. Tahapan pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan

- a. Tentukan lokasi
- b. Mengurus surat ijin
- c. Melaksanakan survei awal penelitian, lokasi yang diambil adalah di Desa Naibonat Kabupaten Kupang.
- d. Persiapan proposal penelitian
- e. Persiapan administrasi dan perijinan
- f. Pengambilan data awal yaitu data yang berkaitan dengan penyakit Stunting maupun data jumlah yang digunakan oleh masyarakat di Desa Naibonat Kabupaten Kupang.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyiapkan Formulir Inspeksi
- b. Turun ke Lokasi Penelitian
- b. Pengambilan data target cakupan
- c. Melakukan Inspeksi Sanitasi yang dimanfaatkan oleh masyarakat Di Desa Naibonat dengan menggunakan formulir Inspeksi Sanitasi
- d. Melakukan pengolahan data jumlah Tingkat Resiko Sarana Air Bersih, di Kelurahan Naibonat.

H. Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian untuk jumlah ,kondisi fisik diolah dan disajikan dalam bentuk tabel sedangkan untuk Tingkat risiko dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Menurut Depertemen Kesehatan RI. Penentuan kategori penilaian formulir Inspeksi Sanitasi dengan tingkat resiko pencemaran sebagai berikut :

Tingkat Risiko Kontaminasi :

- Risiko Amat Tinggi (AT) bila jumlah jawaban ”ya” >75%
- Risiko Tinggi (T), bila jumlah jawaban ”ya” 51 -75%
- Risiko Sedang (S), bila jumlah jawaban ”ya” 25 – 50%
- Risiko Rendah (R), bila jumlah jawaban ”ya” < 25%

I. Analisa Data

Dari hasil yang diperoleh yaitu kualitas fisik air, dan Tingkat risiko pencemaran sarana air bersih di Kelurahan Naibonat Kabupaten Kupang dianalisis secara deskriptif.